

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Akhir-akhir ini dunia dikejutkan dengan wabah virus corona (*Covid-19*) yang menginfeksi hampir seluruh negara di dunia. WHO semenjak Januari 2020 telah menyatakan dunia masuk kedalam darurat global terkait virus tersebut. Pada tanggal 12 Februari 2020, WHO resmi menetapkan penyakit *novel corona virus* pada manusia ini dengan sebutan *Corona Virus Disease (Covid-19)*. *Covid-19* disebabkan oleh SARS-COV2 yang termasuk dalam keluarga besar Coronavirus yang sama dengan dengan penyebab SARS pada tahun 2003, hanya berbeda jenis virusnya (Napsawati, 2020).

Pada bulan Maret 2020, Indonesia termasuk dalam salah satu negara yang terkena dampak pandemik Virus Corona (*Covid-19*). Beberapa tulisan dan berita baik melalui media online maupun media pertelevisian memberitakan bahwa pada bulan Maret 2020 sebanyak 186 Negara di Dunia telah terjangkit oleh wabah *Covid-19*. Dengan merebaknya Virus Corona (*Covid-19*) berdampak sangat luar biasa pada berbagai sektor termasuk sektor pendidikan (Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri, 2020)

Dampak dari wabah tersebut mengharuskan sistem kehidupansosial harus berubah termasuk metode pembelajaran baik di sekolah maupun tingkat Universitas. Sebelum adanya wabah *Covid-19* pembelajaran dilakukan dengan cara

diskusi, tanya jawab, ceramah dan bimbingan semuaberlangsung secara tatap muka tetapi dengan adanya wabah *Covid-19* ini mengharuskan peserta didik dan para guru untuk menerapkan metode belajar dalam jaringan pembelajaran online (Tim Kerja Kementrian Dalam Negeri, 2020).

Sevima (2018) mengatakan pembelajaran Online adalah implementasi pendidikan jarak jauh pada pendidikan tinggi yang bertujuan untuk meningkatkan pemerataan akses terhadap pembelajaran yang bermutu. Pembelajaran online juga dapat di artikan sebagai pendidikan formal yang di selenggarakan oleh lembaga pendidikan yang peserta didiknya dan instruktornya (pendidik) berada dilokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaksi untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumberdaya yang diperlukan didalamnya.

Napsawati (2020) mengatakan Perkembangan teknologi memungkinkan pembelajaran online dilaksanakan dengan baik. Komunikasi 2 arah pada program pembelajaran online antara guru dan peserta didik akan semakin baik karena semakin banyaknya pilihan media komunikasi yang tersedia. Media komunikasi yang banyak memungkinkan guru memberikan materi pelajaran secara langsung melalui video atau rekaman tersebut berulang kali sebagai materi pembelajaran bila mana ada materi yang susah untuk di pahami.

Menurut Melania (2020) adanya pembelajaran online saat ini, ada beberapa peserta didik yang menerima pembelajaran online alasannya karena pembelajaran online lebih santai, menyenangkan, fleksibel, efisien, singkat, praktis, cepat, tepat,

aman, mudah, hemat waktu, dan hemat tenaga. Cara itu bisa dilakukan jarak jauh tanpa berkumpul ditempat yang sama.

Waryanto (2006) mengatakan manfaat lain dari pembelajaran online adalah meningkatkan kadar interaksi antara peserta didik dan guru, pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas, dan mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran .

Salah satu sekolah yang menjadi korban akibat wabah *Covid-19* adalah SMP Katolik Adisucipto Penfui Kupang dimana di sekolah ini guru-guru dan peserta didik melaksanakan kegiatan belajar mengajar dari rumah masing-masing dan proses belajar mengajar di lakukan secara online. Proses pembelajaran ini sangat membantu, terlebih lagi ditengah situasi pandemic *Covid-19* yang mengharuskan jarak atau social *distancing*, maka proses pembelajaran onlin ini dapat digunakan sebagai solusi agar kegiatan belajar mengajar Biologi dapat tetap berjalan sebagai mana mestinya

Wiliam (2007) mengatakan dengan adanya proses pembelajaran online ini memberikan kemudahan dan kelancaran proses belajar-mengajar baik bagi guru maupun peserta didik. Dengan adanya pembelajaran online ini membuktikan bahwa jarak tidak menghalangi sesuatu terutama dalam bidang Pendidikan. Dengan menggunakan pembelajaran online ini jarak yang jauh antara guru dan peserta didik selama pandemic *Covid-19* dapat terbantu.

Berdasarkan asumsi-asumsi di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ **Dampak Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Online pada Mata Pelajaran Biologi Kelas VIII SMP Katolik Adisucipto Penfui Kupang**”

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Dampak dari *Covid-19* Terhadap pelaksanaan pembelajaran online pada mata pelajaran Biologi Kelas VIII SMP Katolik Adisucipto Penfui Kupang

#### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dampak dari *Covid-19* Terhadap pelaksanaan pembelajaran online pada mata pelajaran Biologi Kelas VIII SMP Katolik Adisucipto Penfui Kupang

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini :

1. Bagi peserta didik, sebagai pedoman dalam meningkatkan pembelajaran IPA Biologi melalui media online.
2. Bagi guru, dapat menguasai teknologi untuk menunjang pembelajaran secara online.
3. Bagi penulis, sebagai sumber informasi dalam mengembangkan penelitian bahwa adanya perubahan atau inovasi dalam pembelajaran.